

Efektivitas Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru

Faiza Rahman¹ Nurmasari²

Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Riau, Jl. Kharudin Nasution No. 133 Perhentian Marpoyan, Pekanbaru, Indonesia.
faizarahman@student.uir.ac.id nurmasari@soc.uir.ac.id

Received : 14 Juni 2025

Abstract

The Job Opportunity Expansion Program is a program run by the Pekanbaru City Manpower Office which is formed through the empowerment of independent workers in Pekanbaru City. This study was conducted to determine the effectiveness of the job opportunity expansion program in Pekanbaru City in improving the quality and empowerment of workers so as to expand job opportunities in Pekanbaru City. This type of research uses a qualitative method using representative informants from the Pekanbaru City Manpower Office and also the community who have participated in the Job Opportunity Expansion Program and by using five dimensions of indicator assessment, namely program understanding, target accuracy, timeliness, achievement of goals and real changes. The results of this study indicate that the job opportunity expansion program in Pekanbaru City is quite effective, due to the availability and accessibility of various sources of information, the availability and accessibility of various sources of information, the alignment between program objectives (improving the quality of the workforce, expanding job opportunities, and empowering the economy) with the aspirations and results achieved by participants. Therefore, this program is not only running, but also successfully realizing positive impacts that are in accordance with the expectations of both the organizers and participants.

Keywords: *Effectiveness, Expansion of Employment Opportunities, community empowerment*

Abstrak

Program Perluasan Kesempatan Kerja adalah program yang dijalankan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru yang dibentuk melalui pemberdayaan masyarakat tenaga kerja mandiri di Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas jalannya program perluasan kesempatan kerja di Kota Pekanbaru dalam meningkatkan kualitas dan pemberdayaan tenaga kerja sehingga memperluas kesempatan kerja di Kota Pekanbaru. Tipe penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan informan perwakilan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dan juga masyarakat yang telah mengikuti Program Perluasan Kesempatan Kerja dan dengan menggunakan lima dimensi penilaian indikator yaitu pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan dan perubahan nyata. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program perluasan kesempatan kerja di Kota Pekanbaru cukup efektif, dikarenakan ketersediaan dan aksesibilitas sumber informasi yang beragam ketersediaan dan aksesibilitas sumber informasi yang beragam, Adanya keselarasan antara tujuan program (meningkatkan kualitas tenaga kerja, memperluas kesempatan kerja, dan memberdayakan ekonomi) dengan aspirasi dan hasil yang dicapai oleh peserta. Oleh karena itu, program ini tidak hanya sekedar berjalan, tapi juga berhasil mewujudkan dampak positif yang sesuai dengan harapan baik dari penyelenggara maupun peserta.

Kata Kunci: Efektivitas, Perluasan Kesempatan Kerja, pemberdayaan masyarakat

Pendahuluan

Salah satu isu utama yang dihadapi oleh Indonesia sebagai negara adalah masalah pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi memiliki dampak yang dapat dirasakan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan kemiskinan, banyaknya kriminalitas, serta masalah-masalah sosial dan politik lainnya. Oleh karena itu, bidang pembangunan yang perlu diupayakan oleh Bangsa Indonesia saat ini adalah pembangunan bidang ketenagakerjaan, dan pada dasarnya diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat. Hal ini sesuai dengan cita-cita Bangsa Indonesia yang tertuang didalam **Undang Undang Dasar 1945**, yakni mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat Indonesia. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari keberhasilan pembangunan bidang ketenagakerjaan. Hal ini berkaitan dengan peningkatan pendapatan masyarakat dan pengurangan pengangguran melalui penyaluran dan penempatan tenaga kerja dalam berbagai bidang pekerjaan.

Penyaluran dan penempatan tenaga melalui program perluasan kesempatan kerja yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah melaksanakan kebijakan publik dibidang ketenagakerjaan dalam rangka mengurangi pengangguran sebagaimana yang diatur dalam “Berdasarkan **Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2016** tentang penempatan tenaga kerja”. Dalam pasal 3 **Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 39 Tahun 2016** tentang penempatan tenaga kerja bertujuan untuk menempatkan tenaga kerja pada jabatan yang sesuai dengan kualifikasi keahlian, keterampilan, minat, bakat dan kemampuan dengan memperhatikan harkat, martabat, hak asasi dan perlindungan hukum.

Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru merupakan salah satu unit pelaksana otonomi daerah sebagai lembaga teknis mempunyai tugas pokok dan fungsi urusan ketenagakerjaan memiliki peran dan fungsi strategis dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengendalian urusan ketenagakerjaan yang dibentuk berdasarkan **Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 8 tahun 2008** pembentukan dan susunan perangkat daerah Kota Pekanbaru. Sesuai dengan peraturan tersebut tugas pokok dari Dinas Tenaga Kerja ini terdapat dalam **Pasal 14** yang berbunyi “Dinas Tenaga Kerja mempunyai tugas pokok melaksanakan sebagian urusan Pemerintah Daerah Kota di Bidang Tenaga Kerja.” Sedangkan yang menjadi tugas dan fungsi dari Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru diatur dalam **Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 99 tahun 2016** tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru dan **Peraturan Walikota Pekanbaru Nomor 159 Tahun 2021** mengatur tentang kedudukan, susunan organisasi, tugas dan fungsi serta tata kerja perangkat daerah di Kota Pekanbaru.

Perlu upaya untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang ada, untuk itu Pemerintah dan Pemerintah Daerah menetapkan kebijakan yang dapat memberikan kesempatan kerja kepada setiap orang, baik dalam hubungan kerja maupun diluar hubungan kerja. Yang merupakan pengimplementasian dari **UUD 1945 dari pasal 27 ayat (2)** maka dibentuk **Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan**. Serta sesuai dengan **Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2013** tentang Perluasan Kesempatan Kerja, dimana “Perluasan Kesempatan Kerja adalah upaya

yang dilakukan untuk menciptakan lapangan pekerjaan baru dan atau mengembangkan lapangan pekerjaan yang tersedia”.

Program Perluasan Kesempatan Kerja tidak terpisahkan dari Program Peningkatan kesempatan kerja yang dilaksanakan oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru.

“Program Perluasan Kesempatan Kerja, khususnya melalui inisiatif Tenaga Kerja Mandiri (TKM) yang berfokus pada Teknologi Tepat Guna (TTG), lahir sebagai respons terhadap target kinerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategi (RENSTRA) Dinas Tenaga Kerja Tahun 2017-2022. Menariknya, meskipun konsep Program ini sudah ada sejak lama, baru pada periode 2017-2022 inilah ia berhasil diwujudkan dan masuk dalam agenda kegiatan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru. Namun, perlu dicatat bahwa aktivitas program ini sudah direncanakan tapi belum terlaksana pada tahun 2023 dan 2024. Singkatnya program ini merupakan realisasi dari komitmen pembangunan daerah untuk periode tertentu, yang sayangnya belum berlanjut di tahun berikutnya.” (Wawancara dengan Ibu Efriyeni, SE., M.Si selaku Sub. Koordinator Perluasan Kesempatan Kerja Pada tanggal 29 April 2025).

Dalam **Pasal 8 UU No. 33 Tahun 2013** Tentang Perluasan Kesempatan Kerja menyebutkan bahwa program kewirausahaan dilakukan melalui pembentukan dan pembinaan tenaga kerja mandiri, sistem padat karya, penerapan teknologi, pendayagunaan tenaga kerja sukarela dan atau pola lain yang dapat mendorong terciptanya perluasan kesempatan kerja. Adapun program Perluasan kesempatan kerja yang dilaksanakan Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru difokuskan pada perluasan kesempatan kerja diluar hubungan kerja formal, khususnya melalui pemberdayaan tenaga kerja mandiri (TKM). Yang bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan pemberdayaan tenaga kerja sehingga memperluas kesempatan kerja dan mengurangi pengangguran serta menciptakan lapangan kerja dan penempatan tenaga kerja sektor informal.
2. Meningkatkan kemampuan dan keterampilan tenaga kerja mandiri dalam membuka dan mengembangkan usaha
3. Memberdayakan ekonomi masyarakat, sehingga dapat meredam dampak negatif dari tingginya jumlah pengangguran dan mempercepat meningkatkan perekonomian daerah dan nasional.

Tabel 1

Daftar pelaksanaan program Perluasan Kesempatan Kerja melalui pemberdayaan masyarakat Tenaga Kerja Mandiri

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Lokasi	Peserta
1	2020	Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel.Meranti Pandak Kec. Rumbai Pesisir	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Limbungan Kec. Rumbai Pesisir	20 Orang
		Pengolahan Ubi Kayu	Kel. Sialang Sakti Kec. Tenayan Raya	20 Orang

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Lokasi	Peserta
		Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Sialang Munggu Kec. Tampan	20 Orang
		Pengolahan Pisang	Kel. Buah Karya Kec. Tampan	20 Orang
		Pengolahan Jagung	Kel. Sidomulyo Timur Kec. Marpoyan Damai	20 Orang
		Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai	20 Orang
		Pengolahan Pisang	Kel. Rantau Panjang Kec. Rumbai	20 Orang
		Pengolahan Pepaya	Kel. Agrowisata Kec. Rumbai	20 Orang
		Kerajinan Lidi Kelapa Sawit	Kel. Tebing Tinggi Okura Kec. Rumbai Pesisir	20 Orang
2	2021	Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Buah Karya Kec. Tampan	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Buah Madani Kec. Buah Madani	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Rejosari Kec. Tenayan Raya	20 Orang
		Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Maharani Kec. Rumbai Barat	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Limbungan Baru Kec. Rumbai	20 Orang
3	2022	Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Pematang Kec. Kulim	20 Orang
		Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Buah Madani Kec. Buah Madani	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Tobek Gadang Kec. Binawidya	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Sialang Munggu Kec. Buah Madani	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Tangkerang Tengah Kec. Marpoyan Damai	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Sidomulyo Barat Kec. Buah Madani	20 Orang
		Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Sri Meranti Kec. Rumbai	20 Orang
		Pembuatan Berbagai Macam Nugget	Kel. Meranti Pandak Kec. Rumbai	20 Orang
		Kuliner Khas Melayu	Kel. Muara Fajar Kec. Rumbai Barat	20 Orang

No	Tahun	Jenis Kegiatan	Lokasi	Peserta
		Pertanian Dan Peternakan, Perikanan Dan Kelautan, Jasa Boga, Industri Kreatif, Perdagangan Barang Dan Jasa	Kelurahan Di Kota Pekanbaru	44 Orang

Sumber: Dinas Tenaga Kerja, 2022

Dinas Tenaga Kerja Kota Pekanbaru menerapkan program perluasan kesempatan kerja melalui TKM (Tenaga Kerja Mandiri), pembinaan ini dilakukan di berbagai kelurahan dan kecamatan yang berpotensi di Kota Pekanbaru, hal ini dilakukan agar adanya pemerataan dalam perluasan kesempatan kerja, masyarakat yang mengikuti pembinaan tersebut harap mampu memproduksi barang dan membuka lapangan pekerjaan serta memperoleh pendapatan dari usaha. Selain itu pemerintah berperan dalam memfasilitasi pola pelaksanaan perluasan kesempatan kerja sesuai dengan **Pasal 9 Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia No. 33 tahun 2013** tentang perluasan kesempatan kerja, Pemerintah dan Pemerintah Daerah memfasilitasi pelaksanaan pola sebagaimana dimaksud Pasal 8 melalui kegiatan:

- a. Permodalan
- b. Penjaminan
- c. Pendampingan
- d. Pelatihan
- e. Konsultasi
- f. Bimbingan teknis
- g. Penyediaan data dan informasi

Tinjauan Pustaka

Konsep Administrasi Publik

Di dalam kenyataan variasi persepsi tentang administrasi publik. Seorang ahli Mc Curdy (2022:7) mengemukakan, bahwa administrasi publik dapat dilihat sebagai suatu proses politik, yaitu sebagai salah satu metode memerintah suatu negara dan dapat juga dianggap sebagai cara yang prinsipil untuk melakukan berbagai fungsi negara. Dengan kata lain, administrasi publik, bukan hanya sekedar manajerial tetapi juga persoalan politik. Anggapan

ini mungkin membingungkan pendefinisian administrasi publik, termasuk ruang lingkungannya. Akan tetapi hal ini justru menunjukkan bahwa dunia administrasi publik terus mengalami perkembangan dan justru sulit dipisahkan dari dunia politik.

Konsep Organisasi Publik

definisi organisasi yang telah dikemukakan oleh para ahli organisasi sekurang-kurangnya ada unsur sistem kerja sama, orang yang bekerja sama, dan tujuan bersama yang hendak dicapai. Seperti kita ketahui bahwa manusia dalam memenuhi kebutuhannya tidak bisa berdiri sendiri. Agar kebutuhan itu dapat terpenuhi, manusia harus berorganisasi dalam hal ini merupakan suatu alat organisasi yang diperlukan dalam masyarakat, karena tujuan tertentu hanya dapat dicapai lewat tindakan yang harus dilakukan dengan kerjasama.

Menurut Armosudiro dalam Fithriyyah (2021) organisasi adalah bentuk pembagian kerja dan bentuk tata komunikasi kerja antara dua orang atau lebih yang mempunyai kedudukan atau posisi dan bekerja secara tertentu dan secara bersama-sama guna tercapainya sasaran atau tujuan tertentu.

Konsep Manajemen Publik

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris, yakni dari kata *to manage* yang berarti mengurus, mengelola atau mengatur. Oleh sebab itu apabila sesuatu organisasi atau kelompok orang yang gagal mencapai tujuannya sering disebut *missmanagement*, artinya salah urus, salah kelola salah pengaturan. Menurut Robbin atau Coulter (2019:3), manajemen merupakan suatu proses pelaksanaan koordinasi terhadap berbagai kegiatan pekerjaan secara efektif dan efisien dengan atau melalui orang lain.

Konsep Kebijakan Publik

Menurut Tachjan di (Herdiana, 2018) bahwa substansi kebijakan hakikatnya merupakan kesepakatan dari suatu keputusan dari beberapa rangkaian pilihan yang berhubungan satu sama lain. Kebijakan pada dasarnya ialah suatu kegiatan dari pemerintah yang mengatur kehidupan masyarakat maupun publik. Untuk menciptakan pembangunan yang optimal, pemerintah menciptakan beberapa kebijakan yang nantinya digunakan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan utama dan menyelesaikan masalah di masyarakat. Lahirnya suatu kebijakan publik tidak lain karena landasan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Lahirnya suatu kebijakan publik tidak lain karena ada landasan yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang terjadi di masyarakat. Tidak lain kegunaan kebijakan publik diorientasikan untuk pemenuhan kebutuhan dan kepentingan masyarakat yang pada awal kebijakan telah ditetapkan oleh para pihak (*stakeholders*) (Ramdhani&Ramdhani,2017).

Konsep Efektivitas

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan dalam setiap organisasi atau instansi. Efektivitas digunakan untuk mengukur sejauhmana keberhasilan suatu program yang telah dilaksanakan sesuai dengan target yang

ingin dicapai. hal ini sesuai dengan pendapat Sedarmayanti (2006), efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat tercapai. Kemudian menurut Handayani dalam (Lestari & Murti, 2015) mengemukakan bahwa Efektivitas merupakan suatu pengukuran dimana target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan.

Efektivitas program adalah kemampuan lembaga atau instansi yang terkait dalam menyelenggarakan programnya tepat waktu, tepat sasaran, serta memberikan manfaat bagi masyarakat (Wulandari & Simon, 2019). Teori untuk mengukur efektivitas program menurut Sutrisno dalam (Arlan, 2019) diuraikan dalam 5 indikator berbeda yaitu:

1. Pemahaman program

Pemahaman program merupakan indikator yang menilai bagaimana sebuah program yang ingin diselenggarakan dapat dipahami sekaligus diterima oleh masyarakat atau pihak sasaran. Pemberian pemahaman ini diusahakan oleh pihak penyelenggara program untuk masyarakat. Kemudian keefektifan program akan dilihat dengan menilai pengetahuan serta pemahaman masyarakat terkait program yang dilaksanakan. Hal ini akan meningkatkan perhatian penyelenggara program terhadap kelompok sasaran sehingga program bisa berjalan mudah sekaligus terorganisir.

2. Ketepatan Sasaran

Menilai ketepatan sasaran suatu program sangat penting karena sifatnya mempengaruhi keberhasilan pelaksanaan program tersebut. Indikator ini menjadikan masyarakat sebagai tolok ukur apakah program tersebut diterima dan memberikan dampak bagi masyarakat. Program yang diselenggarakan harus berpegang pada pemenuhan kebutuhan masyarakat oleh sebab itu perlu tinjauan terhadap keberlangsungan program agar sasaran tetap mengutamakan masyarakat. Indikator ketepatan sasaran menilai keberhasilan lembaga mengimplementasikan programnya berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan.

3. Ketepatan Waktu

Setiap program yang direncanakan telah ditetapkan jangka waktu pelaksanaannya. Program-program tersebut dapat disebut efektif apabila diselenggarakan tepat waktu, penggunaan waktu yang terencana, serta mencapai sasaran pada akhir pelaksanaan. Ketepatan waktu dapat menunjukkan apakah lembaga yang menyelenggarakan program tersebut menggunakan waktunya dengan baik. Keberhasilan suatu program dapat dikatakan baik bila dijalankan serta diselesaikan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Semakin tepat waktu yang dimanfaatkan, maka semakin tepat juga keefektifan program.

4. Tercapainya Tujuan

Ketercapaian tujuan dilihat keefektifannya dari sejauh mana program tersebut mencapai tujuan yang telah ditetapkan pada saat perancangan. Ketercapaian tujuan

dinilai melalui kesesuaian target oleh sebab itu proses pelaksanaan memerlukan perhatian lebih karena akan mempengaruhi keberhasilan program.

5. Perubahan Nyata

Indikator ini terfokus pada manfaat, dampak, atau efek yang diterima masyarakat lewat program yang dijalankan oleh institusi tersebut. Program yang berjalan dengan efektif tentu memberikan manfaat serta dampak yang baik bagi kehidupan serta kebutuhan masyarakat termasuk kemajuan ekonomi, lingkungan, bahkan sarana prasarana. Indikator ini lebih memfokuskan pada bentuk perubahan nyata yang terjadi di masyarakat dengan adanya program tersebut. Oleh sebab itu, selain ketercapaian tujuan dampak program terhadap masyarakat juga menentukan keberhasilan program.

Konsep Perluasan Kesempatan Kerja

Menurut Ginting (2020) Tujuan dari perluasan kesempatan kerja di luar hubungan kerja adalah untuk menciptakan dan mengembangkan kesempatan kerja yang produktif dan berkelanjutan dengan mendayagunakan potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, kelembagaan masyarakat, dan teknologi tepat guna. Tugas tersebut dilakukan oleh pemerintah, BUMN, BUMD, swasta, dan kelembagaan masyarakat. Berbeda dengan perluasan kerja ke dalam, perluasan kesempatan kerja ke luar dilakukan dalam bentuk program kewirausahaan. Dalam pasal 8 UU No 33 Tahun 2013 Tentang Perluasan Kesempatan Kerja menyebutkan bahwa program kewirausahaan dilakukan melalui pembentukan dan pembinaan tenaga kerja mandiri (TKM), sistem padat karya, penerapan teknologi, pendayagunaan tenaga kerja sukarela, dan/atau pola lain yang dapat mendorong terciptanya perluasan kesempatan kerja.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif. Dilihat dari lingkup masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka tipe penelitian ini adalah survey deskriptif, yaitu untuk menggambarkan fakta-fakta yang ada di lapangan secara lengkap tentang objek yang diteliti. Menurut Pradoko (2021:41), penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya.

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru, Lokasi penelitian di Kantor Dinas Tenaga Kerja (DISNAKER) Kota Pekanbaru yang digunakan untuk mendapatkan data, informasi, keterangan, serta hal yang berkaitan dengan kepentingan penelitian sekaligus sebagai tempat dilaksanakannya penelitian. Lokasi ini dipilih karena sangat relevan dengan fenomena pengangguran yang tinggi di Kota Pekanbaru dan adanya pertanyaan mengenai Efektivitas Program yang dijalankan oleh Disnaker.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang di ambil dari sumber data secara langsung oleh peneliti yang di ambil

melalui sebuah wawancara dan juga melakukan observasi kepada informan. Adapun informan dalam penelitian ini adalah Dinas Tenaga Kerja selaku Kepala Bidang dan Sub. Koordinator serta Masyarakat yang mengikuti program (Tahun 2022).

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil dan analisis data dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Ada beberapa indikator dan sub indikator yang penulis paparkan untuk mengetahui pembahasan dalam penelitian yang berjudul Efektivitas Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru. Indikator yang penulis gunakan dalam mencari dan menjawab hasil penelitian ini yaitu berdasarkan 5 indikator menurut Sutrisno dalam (Arlan, 2019) yaitu Pemahaman Program, Ketepatan Sasaran, Ketepatan Waktu, Tercapainya Tujuan dan Perubahan Nyata. Berikut hasil penelitian tentang Efektivitas Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru:

1. Pemahaman Program

a) Sumber Informasi Tentang Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan mengenai indikator pemahaman program maka dapat disimpulkan bahwa ketersediaan informasi dari offline maupun online, ditambah dengan partisipasi aktif dari pemerintah dan masyarakat, menunjukkan bahwa masyarakat terinformasi dengan baik.

b) Pengetahuan masyarakat tentang program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan, Salah satu pilar utama keberhasilan program ini adalah mekanisme seleksi yang berbasis kualitas dan transparan. Ketika jumlah pendaftar melebihi kuota 20 orang, Dinas Tenaga Kerja tidak menggunakan sistem siapa cepat dia dapat. Sebaliknya mereka turun langsung ke lapangan untuk menyeleksi. Pendekatan langsung ini menunjukkan keseriusan Disnaker dalam mencari peserta yang paling sesuai kriteria, yaitu individu memiliki minat dan bakat untuk mengembangkan usaha.

2. Ketepatan sasaran

a) Kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilapangan mengenai indikator ketepatan sasaran dan sub indikator kesesuaian program dengan kebutuhan dan harapan masyarakat dapat disimpulkan bahwa, Program ini secara nyata telah memenuhi harapan dan kebutuhan individu tersebut, yang memang berkeinginan untuk berwirausaha di bidang kuliner. Hal ini menandakan adanya keselarasan antara tujuan program dan aspirasi peserta, yang pada akhirnya menghasilkan dampak ekonomi yang berkelanjutan bagi mereka. Keberhasilan ini juga menggaris bawahi pentingnya program pelatihan yang spesifik dan sesuai potensi lokal, seperti kuliner khas melayu di daerah tersebut, dalam menciptakan peluang kerja dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

3. Ketepatan Waktu

a) Kesesuaian waktu pelaksanaan dengan rencana yang telah di tetapkan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan dalam menjalankan agenda pelatihannya sesuai dengan perencanaan waktu yang telah ditetapkan, baik dari segi durasi total, pembagian materi, maupun jadwal harian. Hal ini berkontribusi pada efektivitas program dan pembentukan kepercayaan diantara para pesertanya.

b) Keberlanjutan Program

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan. Program ini memiliki sistem monitoring yang terstruktur dari pihak penyelenggara untuk melacak dan mengidentifikasi kendala. Namun, pelaksanaannya dan efektivitas monitoring tersebut belum sepenuhnya dirasakan merata oleh seluruh peserta, khususnya dalam konteks pendampingan langsung di lapangan. Ini mengindikasikan bahwa meskipun ada upaya monitoring, intervensi lanjutan yang lebih terfokus dan solusi nyata terhadap kendala modal serta permasalahan kelompok masih sangat dibutuhkan untuk memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang.

4. Tercapainya Tujuan

a) Tercapainya Tujuan Organisasi

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, Organisasi tidak hanya fokus pada penciptaan lapangan kerja (kuantitas) tetapi juga pada dampak ekonomi jangka panjang (kualitas), yaitu peningkatan pendapatan keluarga. Kemampuan organisasi untuk mengimplementasikan program-program ini sesuai dengan tujuan yang ditetapkan akan menjadi penentu utama dalam mencapai dampak positif yang diinginkan.

5. Perubahan Nyata

a) Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan program ini berhasil menciptakan sinergi yang kuat antara dampak ekonomi dan sosial. Peningkatan pendapatan tidak hanya terjadi secara individual, tetapi juga diperkuat oleh struktur kelompok yang mendukung inovasi dan kolaborasi. Interaksi sosial dan pembentukan jaringan tidak hanya meningkatkan kualitas hidup, tetapi juga secara langsung berkontribusi pada keberlanjutan dan pertumbuhan usaha ekonomi.

Kesimpulan

Untuk mengetahui kesimpulan setiap indikator mengenai Efektivitas Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru, maka hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Untuk Indikator Pemahaman Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru berada dalam kategori “cukup efektif”. Hal ini dikarenakan ketersediaan dan aksesibilitas sumber informasi yang beragam (online dan offline) dan proses pendaftaran dan seleksi yang transparan dan mudah dipahami.
2. Untuk indikator ketepatan sasaran Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru berada dalam kategori “cukup efektif”. Hal ini dikarenakan Adanya keselarasan antara tujuan program (meningkatkan kualitas tenaga kerja, memperluas kesempatan kerja, dan memberdayakan ekonomi) dengan aspirasi dan hasil yang dicapai oleh peserta, didukung oleh metode identifikasi kebutuhan yang partisipatif dan seleksi berbasis kualitas.
3. Untuk indikator ketepatan waktu Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru berada dalam kategori “kurang efektif”. Hal ini tidak hanya diukur dari seberapa tepat waktu program itu berjalan, tetapi juga dari kemampuannya untuk memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi pesertanya. dalam program ini, meskipun aspek ketepatan waktu yang memadai, kegagalan dalam aspek keberlanjutan (pemantauan dan pendampingan) berarti program tersebut belum berhasil mencapai tujuan utamanya untuk memperluas kesempatan kerja secara efektif dan berkelanjutan.
4. Untuk indikator tercapainya tujuan Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru berada dalam kategori “cukup efektif”. Hal ini dikarenakan fokus pada pengangguran dan peningkatan pendapatan, visi keberlanjutan usaha, keberlanjutan lintas generasi, peningkatan kualitas hidup dan memberdayakan masyarakat sesuai dengan visi misi Disnaker.
5. Untuk indikator tercapainya tujuan Program Perluasan Kesempatan Kerja Di Kota Pekanbaru berada dalam kategori “cukup efektif”. Hal ini dikarenakan peningkatan pendapatan dan perluasan ekonomi individu/ keluarga, pembentukan jaringan sosial dan kolaborasi usaha, dampak ekonomi meluas melalui pendekatan kelompok dan pemberdayaan jangka panjang dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Buku dan Jurnal

- Agus. (2016). Manajemen Organisasi. IAIN Mataram, Edisi Pertama, 71–73.
- Bloom, N., & Reenen, J. Van. (2013). Efektifitas Organisasi. In NBER Working Papers (Issue November).
- Buku ini ditulis oleh Dosen Universitas Medan Area Hak Cipta di Lindungi oleh Undang-Undang Telah di Deposit ke Repository UMA pada tanggal 27 Januari 2022. (2022).
- Chapter, B. (2023). Metoden. In Kollegial supervision.
- Dewi, D. S. K. (2019). Buku Ajar Kebijakan Publik. UM Jakarta Press, 268.
- Dewi, D. S. K. (2022). Buku Ajar Kebijakan Publik Proses, Implementasi dan Evaluasi.

- dkk, B. S. P. (2022). Metodologi Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis. In UUP Academic Manajemen Perusahaan YKPN.
- Dr. (Cand) SUHARDI, S.E., M. M. (2018). Pengantar Manajemen Dan Aplikasinya. Gava Media, 1, 400.
- Fatimah, & Nuryaningsih. (2018). Buku Ajar Buku Ajar.
- Firdausijah, R. T. (2023). Konsep Dasar Manajemen Publik. In Manajemen Sektor Publik.
- Ganyang, M. sT. (2018). Manajemen Sumber Daya Manusia Konsep dan Realita.
- Indayani, L. (2018). Pengantar Manajemen. In Pengantar Manajemen.
- Marwiyah, S. (2020). Organisasi dan. Manajemen Business.
- Melawat, S. H. (2022). Pengantar Administrasi Publik. In Buku Ajar Pengantar Administrasi Publik.
- Mesiono. (2018). Efektivitas manajemen.
- Pahleviannur, M. R., De Grave, A., Saputra, D. N., Mardianto, D., Hafrida, L., Bano, V. O., ... & Sinthania, D. (2022). *Metodologi penelitian kualitatif*. Pradina Pustaka.
- Rodiyah, I., Sukmana, H., & Mursyidah, L. (2021). Buku ajar pengantar ilmu administrasi publik. *Umsida Press*, 1-92.
- Rushananto. (2014). Kebijakan Publik.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Satibi, I. (2023). Manajemen Publik. *The Journal Publishing*, 28.
- Sinaga, D. (2023). Buku Ajar Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif).
- Soelistya, D., Setyaningrum, R. P., Aisyah, N., Sahir, S. H., & Purwati, T. (2020). Budaya Organisasi dalam Praktik.
- Sudarta. (2022). No Title No Title No Title (Vol. 16, Issue 1).
- Sutrisno, H. E. (2019). *Budaya organisasi*. Prenada Media.
- Suryadin, A., Sari, W. P., & Nurfitriani, M. P. (2022). *Evaluasi Program Model CIPP (Context, Input, Process, and Product) antara Teori dan Praktiknya*. Samudra Biru.
- Tresiana, N., & Duadji, N. (2018). Pengantar Ilmu Administrasi Publik
- Wardhana, Aditya. (2024). Efektifitas Organisasi.
- Widyastuti, T. A. R., Mukhlis, I. R., Tondong, H. I., Nur, M. D. M., Utami, R. N., Kusumastuti, S. Y., ... & Krisifu, A. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN: Panduan Lengkap Penulisan Karya Ilmiah*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia

Jurnal

- . Anggraini, S. Z., & Tukiman, T. (2022). Strategi Dinas Tenaga Kerja dalam Meningkatkan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 2220-2226.
- Afriah, I. (2023). *STRATEGI DINAS TENAGA KERJA KOTA PEKANBARU DALAM*

MENINGKATKAN KESEMPATAN KERJA PENYANDANG DISABILITAS DI KOTA PEKANBARU (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU).

- Alfiani, S., & Nawawi, Z. M. (2023). Kebijakan Dinas Tenaga Kerja dalam pembukaan pelatihan dan perluasan kesempatan kerja di Kota Medan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4(1), 55-61.
- Antika, G. A., Kurnia, D., & Munawaroh, S. (2022). Analisis Kritis Terkait Efektivitas Program Pelatihan Dan Produktivitas Tenaga Kerja Dalam Mengurangi Angka Pengangguran Oleh Dinas Tenaga Kerja Kota Cimahi Pada Masa Covid-19 Tahun 2021. *Caraka Prabu: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 42-64.
- Gultom, R. D., Octaviani, K., & Wahyuni, S. (2024). Efektifitas Program Perluasan Dan Penempatan Tenaga Kerja Terhadap Penurunan Angka Pengangguran Di Kepulauan Riau. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 1(2), 127-138.
- Halim, M. I. R. (2023). *EVALUASI PROGRAM BURSA KERJA (JOB FAIR) DALAM PENANGGULANGAN PENGANGGURAN OLEH DINAS TENAGA KERJA KOTA TERNATE MALUKU UTARA* (Doctoral dissertation, IPDN).
- PRIMA BRILLIANT TRISTY, O. K. S. A. (2023). STRATEGI DINAS TENAGA KERJA PROVINSI LAMPUNG DALAM PERLUASAN KESEMPATAN KERJA TAHUN 2022.
- Putri, S. F., & Wahyudi, K. E. (2024). Strategi Perluasan Kesempatan Kerja oleh Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja Kota Surabaya. *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DAN ILMU SOSIAL*, 5(3), 548-556.
- Simanjuntak, E. I., & RFS, H. T. (2022). STRATEGI DINAS TENAGA KERJA (DISNAKER) KOTA PEMATANGSIANTAR DALAM MENANGGULANGI PENGANGGURAN. *Cross-border*, 5(2), 1469-1484.
- Widowati, N. Efektivitas Program Pelatihan Kerja Uptd Balai Latihan Kerja Dinas Tenaga Kerja Kota Semarang. *GEMA PUBLICA*, 6(1), 43-57.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Handrian, E., Muslikhah, U., & Rosmita, R. (2024). Diffusion of Application Policy Innovation Pekan Kita (PEKA) in Pekanbaru City. *Jurnal Administrasi Publik*, 15(1).
- Andry, H., & Handrian, E. (2017, November). E-Implementation of E-Government In Regional

Financial Management (Study at the Regional Finance and Asset Management Board of Riau Province). In *International Conference on Democracy, Accountability and Governance (ICODAG 2017)* (pp. 152-155). Atlantis Press.

- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Handrian, E. (2019). Pengaruh Reformasi Birokrasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pembuatan Surat Izin Mengemudi Golongan C (Sim C) Pada Sat Lintas Polresta Pekanbaru. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 137-155.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Penguatan Pemerintahan Daerah Dalam Pengelolaan Kawasan Perbatasan Di Kabupaten Kepulauan Meranti. *Jurnal Kemunting*, 1(2), 183-203.
- Handrian, E., & Hawa, S. (2022). Implementasi program pengembangan perikanan tangkap pada Dinas Pertanian dan Perikanan Kota Pekanbaru. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 10(1), 49-58.
- Handrian, E. (2024). E-govqual Aplikasi PEKA (Pekan Kita) Pada Dinas Komunikasi Informatika Statistik Dan Persandian Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 74-89.
- Handrian, E. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Oleh Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Riau (Studi Tujuan Pertama: Kemiskinan) Di Kota Pekanbaru. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 708-729.
- Handrian, E., & Putriani, S. (2021). Reformasi Administrasi Pelayanan Publik di Kantor Camat Minas Kabupaten Siak Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(2), 143-154.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Khan, M. C. (2021). Model Inkremental: Evaluasi Program Peningkatan Kesempatan Kerja di Provinsi Riau. *JIAP (Jurnal Ilmu Administrasi Publik)*, 9(1), 1-12.
- Nurman, Yusriadi, Y., & Hamim, S. (2022). Development of pluralism education in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 9(3), 106-120.
- Nasri, H., Nurman, N., Azwirman, A., Zainal, Z., & Riauan, I. (2022). Implementation of collaboration planning and budget performance information for special allocation fund in budget planning in the regional development planning agency of Rokan Hilir regency. *International Journal of Health Sciences (IJHS) Ecuador*, 6(S4), 639-651.
- Nurman, N., Zainal, Z., & Rajasa, Y. (2021). Good Governance in Structure Belantik Raya People's Market in Siak District. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 7(2), 1-11.
- Nurman, M. P. (2015). Strategi Pembangunan Daerah.
- Rusli, R., & Nurman, N. (2016). Implementasi Fungsi Koordinasi Camat Dalam Pembuatan Kartu Keluarga Dan Kartu Tanda Penduduk Di Kecamatan Dumai Barat Kota

- Dumai. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 2(1), 27-39.
- Parjiyana, P. (2015). Implementasi Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 128 Tahun 2004 Tentang Kebijakan Dasar Pusat Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Kajian Pemerintah: Journal of Government, Social and Politics*, 1(2), 41-54.
- Fista, L., & Parjiyana, P. (2024). Pelaksanaan Fungsi Kepala Desa Dalam Pembinaan Kemasyarakatan Di Desa Kuantan Babu Kecamatan Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. *Journal of Public Administration Review*, 1(1), 26-36.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Afhissa, C., & Parjiyana, P. (2017). Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Pimpinan di Balai Diklat Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BDLHK) Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 207-223.
- Marcella, A., & Parjiyana, P. (2018). ANALISIS PELAYANAN UMUM DI PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTA INDRA KABUPATEN INDRAGIRI HULU. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 4(1), 17-35.
- Suriani, L., Nisa, K., & Affandi, L. H. (2023). Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(3), 1458-1463.
- Suriani, L., & Lumintang, G. (2018). Pengaruh Kompensasi, Disiplin Kerja Dan Etika Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Di Pt. Transindo Jaya Bahari Maumbi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 6(4).
- Suriani, L., & Sidabutar, O. J. (2019). Kualitas Pelayanan Dan Peraturan Tata Tertib Perpustakaan Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Perpustakaan Soeman Hs. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 190-197.
- Handrian, E., Rosmita, R., & Suriani, L. (2023). Inclusive Development for Marginal Group Street Trader in Tembilahan Indragiri Hilir District. *Jurnal Administrasi Publik*, 14(1).
- Syafitri, I., & Suriani, L. (2019). Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(1), 44-54.
- Hamim, S., Vianda, L., & Pitaloka, S. (2020). Penerapan Prinsip Prinsip Pelayanan Publik Di Bidang Pelayanan Pendaftaran Penduduk Dan Catatan Sipil Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 1-10.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Hamim, S. (2005). *Sistem Perencanaan Strategis Dalam Pembangunan*.

- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2013). *Administrasi, Organisasi Dan Manajemen Suatu Ilmu, Teori, Konsep Dan Aplikasi*.
- Adnan, I. M., & Hamim, S. (2014). *Filsafat Ilmu, Ilmu Pengetahuan dan Penelitian*.
- Andry, H., & Yussa, A. T. (2015). *Perilaku dan Etika Administrasi Publik. Pekanbaru: Marpoyan Tujuh Publishing*.
- Handrian, E., & Andry, H. (2020). Sustainable Development Goals: Tinjauan Percepatan Pencapaian di Provinsi Riau. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 77-87.
- Andry, H. (2017). Pelayanan Publik Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan Di Kecamatan Mandau Oleh Dinas Tata Kota, Tata Ruang Dan Pemukiman Kabupaten Bengkalis. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 66-79.
- Andry, H., & Zulkifli, Z. (2023). Evaluasi pengelolaan parkir oleh dinas perhubungan kota pekanbaru. *Eqien-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(02), 194-205.
- Andry, H., Herman, H., & Rahmah, J. (2023). PELAKSANAAN KOORDINASI DINAS KESEHATAN KOTA PEKANBARU DAN BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH KOTA PEKANBARU DALAM PENGHAPUSAN ASET KENDARAAN DINAS OPERASIONAL KHUSUS (AMBULANCE). *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 12(1), 18-28.
- Abdullah, S., Hamim, S., & Ermayuna, S. (2021). Strategi Pembangunan Pertanian Tanaman Pangan Di Lahan Gambut Desa Pulau Palas Kabupaten Indragiri Hilir. *Pascasarjana Ilmu Administrasi Universitas Islam Riau*, 1-83.
- Anggara, B., & Abdullah, S. (2017). Pelaksanaan Pengawasan Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Kota Pekanbaru Dalam Pendistribusian Gas Lpg 3 Kg Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(2), 248-261.
- Ariswanto, N. S., & Abdullah, S. (2016). Analisis Pelaksanaan Kewenangan Badan Permusyawaratan Desa (Bpd) Di Desa Berumbung Baru Kecamatan Dayun Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 2(2), 197-215.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Abdullah, S., & Safri, I. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mengelola Potensi Masyarakat Desa Kampung Panjang Kabupaten Kampar. *Masyarakat Berdaya dan Inovasi*, 4(2), 242-248.
- Nurmasari, N., & Al Hafis, R. I. (2019). Desentralisasi Asimetris: Kemiskinan ditengah kelimpahan otonomi khusus papua. *JPAP: Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 5(2), 1180-1192.
- Nurmasari, N., Komalasari, E., Muliando, B., Nurman, N., & Amrillah, M. F. (2024). PELATIHAN INOVASI BANK SAMPAH PLASTIK UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN EKONOMI MASYARAKAT DI BANK SAMPAH PUAN SARI MANDIRI. *Jurnal ADAM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 35-40.

- Kurniawan, R., & Nurmasari, N. (2017). Analisis Kinerja Pegawai Pada Bidang Pelayanan Dan Informasi Di Badan Penanaman Modal Dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Siak. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 122-134.
- Afringgo, R., Nurmasari, N., & Zubaidah, E. (2021). Efektifitas E-Warong sebagai Sarana Pengintegrasian Tujuan Program Keluarga Harapan pada Kelompok Target KUBE Berkah Harapan di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ranah Publik Indonesia Kontemporer (Rapik)*, 1(1), 22-29.
- Nurmasari, N., & Wedayanti, M. D. (2018, August). HUMAN RESOURCE MANAGEMENT CIVIL SERVANT EMPLOYEES IN THE FRAMEWORK OF REFORM BUREAUATION IN RIAU PROVINCE. In *ICSScE 2018*.
- Herman, H., Suriani, L., & Farisha, N. (2021). Evaluasi Kebijakan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sampah Pada Pasar Milik Pemerintah Kota Pekanbaru. *Publikauma: Jurnal Administrasi Publik Universitas Medan Area*, 9(2), 81-90.
- Herman, H. (2019). Pelaksanaan Corporate Social Responsibility Oleh Stakeholders Primer Dan Skunder Di Riau. *Jurnal Ilmiah Manajemen Publik Dan Kebijakan Sosial*, 2(2).
- Herman, H., & Novarizal, R. (2017). Faktor-faktor ideal perusahaan dalam pelaksanaan CSR (Corporate Social Responsibility). *Sisi Lain Realita*, 2(2), 39-53.
- Nengsih, I. A., & Herman, H. (2019). Strategi Pelayanan Izin Praktek Dokter Pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kota Pekanbaru. *Asketik*, 3 (2), 163-175.
- Novarizal, R., & Herman, H. (2019). Pengamanan Lembaga Pemasarakatan Terhadap Kemungkinan Terjadinya Pelarian (Studi Kasus Lapas Kelas II A Pekanbaru): Universitas Islam Riau. *Sisi Lain Realita*, 4(1), 90-102.
- Suri, D. M. (2017). Analisis faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan penertiban dan pembinaan gelandangan dan pengemis di kota pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 3(1), 89-101.
- Suri, D. M., & Nurmandi, A. (2021, July). Deep learning methods as a detection tools for forest fire decision making process fire prevention in Indonesia. In *International Conference on Human-Computer Interaction* (pp. 177-182). Cham: Springer International Publishing.
- Suri, D. M., Nurmandi, A., Qodir, Z., & Al Fadhat, F. (2021). Narrative Policy Framework: The Role Of Media Narrative Towards Forest And Land Fire Policy In Indonesia. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*.
- Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24-42.
- Yogia, M. A., & Suri, D. M. (2020). Implementasi Kebijakan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Usaha Ekonomi Kelurahan. *Sosio Konsepsia*, 9(03), 247-256.
- Al Hafis, R. I., & Yogya, M. A. (2017). Abuse of power: Tinjauan terhadap penyalahgunaan kekuasaan oleh pejabat publik di Indonesia. *Publika: Jurnal Ilmu Administrasi*

Publik, 3(1), 80-88.

- Hafis, A., Imam, R., Hakim, A., & Haryono, B. S. (2014). Aktor Pelaksana Pengelolaan Transportasi Publik Perkotaan (Studi Kasus Bus Trans Metro Di Kota Pekanbaru). *Jurnal Wacana*, 16(4), 171-178.
- Al Hafis, R. I. (2018). Pembangunan Daerah Perbatasan Yang Terabaikan: Kajian Perbatasan Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis–Selat Malaka. *Gema Publica*, 3(2), 111-119.
- Al Hafis, R. I., Warsono, H., Larasati, E., & Purnaweni, H. (2021). The paradox of collaborative governance in leprosy rehabilitation in Central Java. *Management and Entrepreneurship: Trends of Development*, 3(17), 55-67.
- Al Hafis, R. I., Wardana, D., Setiawati, S., & Putra, A. I. (2024). Proses Collaborative Governance untuk Mengurangi Dampak Abrasi. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 521-529.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Zubaidah, E., & Lubis, E. F. (2021). Inovasi Layanan Aplikasi e-Samsat Dalam Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Di Provinsi Riau. *Jurnal Niara*, 14(2), 120-125.
- Zubaidah, E. (2018). Analisis Manajemen Perkantoran Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai PT. Pegadaian Persero Kantor Wilayah II Pekanbaru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Administrasi Perkantoran*.
- Zubaidah, E., Nurmandi, A., Pribadi, U., Hidayati, M., & Lubis, E. F. (2022, March). The Factors Influencing the Community to Use E-Service in Pekanbaru City, Indonesia. In *International Conference on Public Organization (ICONPO 2021)* (pp. 310-318). Atlantis Press.
- Zubaidah, E. (2016). MANAJEMEN PANTI ASUHAN DALAM PERSPEKTIF HENRI FAYOL:(STUDY KASUS PANTI ASUHAN USMAN BIN AFFAN). *VALUTA*, 2(1), 130-139.
- Zubaidah, E., Monalisa, M., Rusadi, S., & Handoko, T. (2024). E-Readiness Analysis to Accelerate Transformation Towards E-Government in Regional Government in Indonesia. *Jurnal Bina Praja*, 16(1), 37-53.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Pulungan, B. I. (2022). Political Interaction Strategy Corporate Social Responsibility of PT Riau Andalan Pulp and Paper in Riau Province, Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 17(8).
- Wedayanti, M. D., & Susanti, H. (2019). Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat (CBT) Menggunakan Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) di Pekanbaru Provinsi Riau. *WEDANA: Jurnal Kajian Pemerintahan, Politik dan Birokrasi*, 5(2), 32-37.
- Wedayanti, M. D., Nurmandi, A., Jubba, H., & Juliana, S. (2021, January). Implementation of

Corporate Social Responsibility in PT. Riau Andalan Pulp and Paper in Pelalawan District, Riau Province. In *INCEESS 2020: Proceedings of the 1st International Conference on Economics Engineering and Social Science, InCEESS 2020, 17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 71). European Alliance for Innovation.

- Wedayanti, M. D., & Zulkifli, Z. (2015). Pelaksanaan Pengawasan Barang dan Jasa Beredar Oleh Seksi Perlindungan Konsumen Pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 52-72.
- Parjiyana, P., Nazir, Y., Wedayanti, M. D., & Mardianto, M. (2019). Peranan Kepala Dusun Dalam Membantu Tugas Kepala Desa Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 198-205.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. *Societas: Jurnal Ilmu Administrasi dan Sosial*, 9(2), 88-99.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2019). Efektivitas Program Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Rukun Warga (PMB-RW) Dalam Mewujudkan Prinsip Tridaya Di Kota Pekanbaru. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 5(2), 156-163.
- Lubis, E. F. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung Betung Kabupaten Pasaman). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304-317.
- Lubis, E. F., & Indira, T. T. (2023). PENGARUH STORE ATMOSPHERE TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN PADA AYAM PENYET CINDELARAS BAGAN BATU KABUPATEN ROKAN HILIR. *PubBis: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Administrasi Publik dan Administrasi Bisnis*, 7(1), 1-9.
- Lubis, E. E. F. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN SABUN CUCI PIRING UNTUK MENINGKATKAN TAMBAHAN PENDAPATAN PADA IBU-IBU KELOMPOK MELATI PUTIH DALAM PROGRAM KELUARGA HARAPAN DI KECAMATAN SUKAJADI KOTA PEKANBARU. *Multidisciplinary Indonesian Center Journal (MICJO)*, 1(1), 120-126.
- Herman, H., Kartius, K., Abdullah, S., & Hasibuan, C. R. (2024). Collaborative Governance In Overcoming Unemployment in Bengkalis Regency, Riau Province. *PERSPEKTIF*, 13(1), 164-173.
- Handrian, E., Rosmita, R., Suriani, L., & Kartius, K. (2022). Reformasi Badan Usaha Milik Desa Kesumbo Sejahtera di Desa Kesumbo Ampai Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 231-237.
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Diri Sendiri Terhadap Sikap Wirausaha Pada Usaha Makanan Tradisional Di Desa Palung Raya Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(2), 179-191.
- Kurniawan, A., Rezki, D., & Riau, U. I. (2023). Collaborative Governance Dalam Menangulangi

Banjir di Kota Sungai Penuh Collaborative Governance in Overcoming Floods in the City of Sungai Penuh. *Jurnal Penelitian Administrasi Publik*, 9(1), 1-18.

- TARMIZI, A., KURNIAWAN, A., ADERISKA, M., & AFRIZAL, T. (2022). Analysis of Quality Electronic Identity Card Service in Sub-District West Meral of Karimun District, Riau Islands (Integrated Sub-District Administration Service Model "Paten"). *International Journal of Society, Development and Environment in the Developing World*, 6, 62-72.
- Tarmizi, A., & Kurniawan, A. (2017). Model Administrasi Pribumi Masyarakat Adat Melayu Petalangan di Desa Sialang Godang Kabupaten Pelalawan Riau. In *Seminar Nasional "Mitigasi dan Strategi Adaptasi Dampak Perubahan Iklim di Indonesia* (pp. 165-177).
- Yusa, A. T., Andry, H., & Kurniawan, A. (2016). Restorasi Paradigma KUD:" Pendekatan Teori Organisasi Dalam Merebut Peluang MEA".
- Yunisman, Y., Salioso, H., Febrianto, S., Prayuda, R., & Mardatillah, A. (2022). Analysis of quality of animal health services by veterinary medical and veterinary paramedic services in food security and agricultural agency of Rokan Hilir Regency. *International Journal of Health Sciences*, 14(3), 1030-1046.
- Larasati, D., Indrastuti, S., Salioso, H., Yussa, H. A., & Suri, D. M. (2022). Analysis of the effect of job satisfaction and job motivation on the performance of cleaning officers at the environmental service agency Rokan Hilir district Indonesia. *International Journal of Health Sciences*, 6(4), 573-588.
- Salioso, H. (2016). ASN, OTDA, Politik Pilkada Serentak dan Korupsi di Indonesia. *SISI LAIN REALITA*, 1(1), 01-07.
- Adha, M. L., & Salioso, H. (2024). KINERJA ORGANISASI DI KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN BASARNAS KELAS A PEKANBARU. *JURNAL KEMUNTING*, 5(1), 1-16.